BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. An. G adalah seorang Perempuan berusia 15 tahun 9 bulan, beragama Kristen, sekolah di SMA N 7 Kota Bengkulu.
2. An. G pola makan sebelum diberikan intervensi biasa makan 3 kali sehari dengan porsi besar, sering ngemil gorengan, makanan ringan tinggi kalori seperti minuman manis setiap hari, dan jarang mengkonsumsi buah dan sayuran.
3. Antropometri klien menunjukkan berat badan awal pasien sebesar 85kg yang kemudian mengalami penurunan berat badan menjadi 84kg diakhir intervensi. Status gizi pasien dalam kategori obesitas walau terjadi penurunan berat badan tetapi status gizi pasien masih dalam kategori obesitas. Pada lingkar perut pasien di awal sebesar 110cm kemudian diakhir intervensi terjadi penurunan sebesar 98cm.
4. Asupan selama intervensi terkoordinir dengan baik, klien mampu menghabiskan intervensi yang diberikan dan patuh terhadap edukasi yang diberikan oleh peneliti. Klien juga melakukan aktivitas fisik berupa bersepeda di pagi hari dan sore hari, kemudian klien juga memiliki kegiatan aktif disekolah sebagai panitia futsal (osis), pada hari keenam intervensi pasien melakukan lari selama $\pm 20\ menit$.
5. Klien telah diberikan intervensi gizi dan edukasi gizi sesudai dengan masalah yang dialami klien yaitu diberikan diet rendah kalori.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Klien
2. Bagi Pembaca
3. Bagi Puskesmas